

INTRODUKSI MAHASISWA MAGANG PADA KANTOR ADVOKAT BARRA & ASSOCIATES LAW OFFICES

Bandaharo Saifuddin, Fajar Padly

Program Studi Hukum dan PPKN, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
bandaharo@um-tapsel.ac.id

Abstract

Implementation of the student internship program at the Faculty of Law, South Tapanuli Muhammadiyah University at the Barra & Associates Law Offices advocate office located at Jalan Kapaten Koima No. 26-B Padangsidimpuan City, with Schedule: 1) How to Make a Power of Attorney; submit an exception; and make a defense note/pledoi; 2) How to analyze the Indictment Letter; Letter of Demand; and the Judge's Decision, as well as following every trial process at the Padangsidimpuan District Court accompanied by the Barra & Associates Law Offices team. This internship application is an opportunity for students to implement Procedural Law in court, whether the theory they receive in lectures is the same as practice in the field, its use is to increase students' horizons, intelligence and capabilities to become more specialist and professional in their field.

Keywords: Introduction, Student Internship, Advocate.

Abstrak

Pelaksanaan program mahasiswa magang Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan pada kantor advokat Barra & Associates Law Offices beralamat di Jalan Kapaten Koima No. 26-B Kota Padangsidimpuan, dengan Schedule: 1) Bagaimana Teknik Membuat Surat Kuasa; mengajukan eksepsi; dan membuat nota pembelaan/Pledoi; 2) Bagaimana menganalisa Surat Dakwaan; Surat Tuntutan; dan Putusan Hakim, serta mengikuti setiap proses persidangan di Pengadilan Negeri Padangsidimpuan yang didampingi team Barra & Associates Law Offices. Aplikasi magang ini sebagai ajang mahasiswa untuk mengimplementasikan Hukum Acara di pengadilan, apakah teori yang mereka dapat dibangun perkuliahan sama dengan prakteknya di lapangan, kegunaannya untuk menambah cakrawala, kecerdasan, kepabilitas mahasiswa agar lebih spesialis dan professional dibidangnya.

Keywords: Introduksi, Mahasiswa Magang, Advokat.

PENDAHULUAN

Bagi mahasiswa fakultas hukum UM Tapsel semester 6 (enam) sebelum menyelesaikan studinya maka dapat menambah bekal kelulusan yaitu dengan jalan magang. Program magang salah satu mata kuliah wajib yang harus di jalankan mahasiswa fakultas hukum, magang ini menerapkan ilmu dan cari pengalaman di pengadilan agar cakrawala mahasiswa berkembang

terakurasi serta dapat menjadi karir masa depan dengan pengalaman kerja yang Profesional.

Fakultas hukum UM Tapsel berkomitmen untuk membina bakat dan mendorong mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dunia kerja, peserta magang harus siap untuk mengerjakan dan menganalisa setiap tahapan persidangan dan diberi kesempatan untuk mengeksplorasi minatnya agar menjadi professional

dengan dibimbing tim Law Offices Barra & Associates. Program magang yang dirancang khusus untuk mendorong dan mengembangkan keahliannya mahasiswa melalui kantor-kantor advokat, serta meningkatkan talenta dan percaya diri mahasiswa sebagai calon sarjana.

Magang adalah bagian dari pelatihan kerja atau proses untuk menerapkan keilmuan dan kompetensi di dunia kerja secara langsung yang didapat selama menjalani masa perkuliahan

(<https://campus.quipper.com>). Menurut Maertz Jr et al (2013) Magang adalah jembatan antara teori di ruang kelas dan dunia praktek di ruang persidangan.

Menurut Sudjana (dalam Nana Tocharman), magang adalah cara deseminasi informasi yang dilakukan secara terstruktur (2009). Menurut Rusidi (2006: 3), magang merupakan salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan setiap mahasiswa sebagai cara mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang profesional yang siap kerja. Menurut Sumardiono (2014: 116), magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mengaplikasikan keahlian dan kecerdasan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar.

Praktik magang dalam Program Studi Hukum merupakan salah satu proses pembinaan bagi mahasiswa agar menjadi tenaga yang siap dan terampil. Praktik magang yang dilakukan berkaitan dengan Hukum yang diberikan selama berada di jenjang perkuliahan. Praktik magang dimaksudkan agar mahasiswa dapat menjadi tenaga yang siap dan terampil serta terserap dalam lingkungan pekerjaan baik di perusahaan maupun instansi terkait yang berkontribusi dalam perbaikan masyarakat sesuai

dengan ilmu Hukum. Untuk itu maka kami sebagai Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan merencanakan untuk melaksanakan Magang di Barra & Associates Law Offices yang beralamat Jalan Kapten Koima No 26 B Kota Padangsidimpuan.

Adapun yang akan dipelajari dalam persidangan pidana adalah tehnik pembuatan surat kuasa khusus, menganalisa surat dakwaan, surat tuntutan, membuat pledoi, dan menganalisa putusan hakim, serta mengetahui tahapan persidangan pidana; sedangkan dalam persidangan perdata adalah membuat surat kuasa khusus, mengidentifikasi masalah, memeriksa bukti-bukti, mencek objek sengketa, membuat gugatan, mendaftarkan ke pengadilan, melaksanakan mediasi, pembacaan gugatan, membuat eksepsi dan jawaban atas gugatan, membuat dan mengajukan replik, membuat dan mengajukan duplik, mengajukan bukti surat dari penggugat dan tergugat, melaksanakan pemeriksaan lapangan/descente, mengajukan saksi dari penggugat, mengajukan saksi dari tergugat, konklusi dan putusan.

Bahwa mahasiswa dalam menjalankan program magang di Barra & Associates Law Offices memperoleh keterampilan dan kemampuan dalam menganalisa setiap persoalan hukum yang dihadapi klien. Sehingga implementasi magang di Barra & Associates Law Offices mahasiswa harus dapat mencari solusi terhadap permasalahan hukum yang hadapi masyarakat.

METODE PRAKTEK KERJA MAGANG

1. Tempat/Lokasi Magang

Kegiatan mahasiswa magang dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan desember 2023 s/d februari 2024 pada Barra & Associates Law Offices beralamat Jalan Kapten Koima Nomor 26B Kota Padangsidimpuan.

2. Metode Pelaksanaan Praktek Magang

Dilaksanakan dengan metode partisipasi aktif, observasi, wawancara dan dokumentasi yang saling berhubungan.

3. Partisipasi aktif

Keterlibatan mahasiswa yang ingin mengetahui penyebab para terdakwa berhadapan dengan hukum agar dapat mencari win-win solusi terhadap persoalan yang mereka hadapi.

4. Observasi

Pengamatan secara langsung terhadap isu tindak pidana yang sedang dihadapi terdakwa dengan cara tanya jawab yang di damping dosen pembimbing lapangan dan tim Barra & Associates Law Offices.

5. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Penuntut Umum, Hakim, Penasihat Hukum untuk memperoleh informasi secara menyeluruh tentang tindak pidana yang dilakukan terdakwa.

6. Dokumentasi

Pengumpulan bukti dan keterangan dari terdakwa seperti gambar, atau bahan referensi lainnya.

7. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada terdakwa ataupun keluarga terdakwa sedangkan data

skunder yang diperoleh dengan cara membaca, melihat atau mendengar, termasuk surat-surat, dokumen, foto, rekaman video, dsb.

8. Analisa Data

Menggunakan data deskriptif kualitatif dapat berbentuk Tanya jawab atau yang diperoleh secara verbal melalui wawancara atau menganalisis dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahwa mahasiswa magang telah mampu Membuat Surat Kuasa Khusus baik perdata maupun pidana dan yang membedakannya, tujuannya agar advokat tersebut mempunyai legal standing dalam menjalankan Profesinya; kemudian mahasiswa magang telah mampu menganalisa bentuk Surat Dakwaan yang tidak memenuhi syarat formil dan materil suatu surat dakwaan karena tidak memuat uraian secara cermat, jelas dan lengkap tindak pidana yang dituduhkan kepadanya menyangkut locus delicti dan tempus delictinya; selanjutnya mahasiswa magang telah mampu menganalisa surat tuntutan berdasarkan alat-alat bukti dan barang bukti di persidangan disesuaikan dengan fakta persidangannya; kemudian mahasiswa magang telah mampu Membuat Pledoi sebagai upaya terakhir dari terdakwa dalam membela kebenaran yang diyakininya dan selanjutnya mahasiswa magang telah mampu Menganalisa Putusan Hakim yang berkualitas dalam mewujudkan keadilan, kepastian hukum dan kemanfaatan;

Bahwa mahasiswa magang telah melakukan kunjungan dan wawancara secara langsung dengan napi yang dibantu oleh petugas lapas, yang mana mahasiswa telah dapat mendengar dan mengetahui hak dan kewajiban seorang

napi; serta mahasiswa mengetahui peran Dinas pemberdayaan perlindungan perempuan dan Anak Kota Padangsidempuan untuk mengungkap terhadap kejahatan perempuan dan anak yang berhadapan dengan hukum serta solusinya.



Membuat Surat Kuasa Khusus, Menganalisa Surat Dakwaan, Surat Tuntutan, Membuat Pledoi dan Menganalisa Putusan Hakim



Mengikuti proses Persidangan Perdata dan Pidana di Pengadilan Negeri Padangsidempuan



Melakukan wawancara dengan narapidana yang didampingi staf Lapas Salambue dan Melakukan wawancara pada dinas pemberdayaan perempuan dan anak kota padangsidempuan

KESIMPULAN

Bahwa penerapan tiori dalam prakteknya yang terjadi dilapangan terkadang nampaknya tidak sesuai dengan keadaan yang semestinya, hanya saja tiori-tiori yang ada haruslah disesuaikan dengan keadaan tertentu yang membuat tiori terkadang terlihat tidak relevan dengan faktanya dilapangan karena sering kita jumpai bahwa dalam kasus yang sama hukumannya bisa berbeda, itulah yang kita temui pada saat magang.

DAFTAR PUSTAKA

- Maertz Jr, C. P. Stoeberl (2013)
Building Successful Internships;
Lessons From The
Research For Inters, Schools
Andemployers Career
Development Internasional 123-
142
- Rusidi, (2006), Metodologi Penelitian,
Diklat Perkuliahan, Bandung :
PPS Unpad.
- Sudjana, Nana Tocharman, (2009),
Penilaian proses Hasil Belajar
mengajar, Bandung Sinar Baru,
Algesindo
- Sumardiono. (2014). Apa Itu
Homeschooling. Jakarta: PT.
Gramedia
- <https://campus.quipper.com> diakses 5
Maret 2024